

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan mempunyai peran yang sangat vital dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter.

Disamping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan sebagai ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk penunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya (Kashmir, 2002). Menurut Pierson Bank adalah “*Bank is a company which accept credit, but didn’t give credit*”(bank adalah badan usaha yang menerima kredit tetapi tidak memberikan kredit). Sedangkan menurut Dr. B.N. Ajuha, Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga sosial demi meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hasibuan, 2009).

Bisnis perbankan berkembang pesat pada kurun waktu 1988-1996. Tetapi krisis 1997 merupakan pengalaman buruk yang pernah terjadi di industri perbankan Indonesia. Terpaan krisis global menimpa dunia perbankan negara lain, sehingga krisis tersebut turut memperparah kondisi dunia perbankan. Terjadi kebijakan uang ketat sehingga terjadi *spread* negatif (bunga deposito lebih besar daripada bunga pinjaman, pos hasil bunga negatif (merugi) (Supriyono, 2011).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan sektor riil yaitu sektor jasa keuangan (perbankan) di Indonesia terpaksa ditutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dibekukan kegiatannya akibat ketidakmampuan bank tersebut dalam mengelola operasionalnya. Hal tersebut mengakibatkan sekitar 16 bank mengalami likuidasi serta pembekuan operasi 7 bank swasta yang kemudian menimbulkan suatu krisis sosial yaitu tingkat pengangguran meningkat, penduduk dibawah “garis kemiskinan” meningkat serta kriminalitas yang meningkat. Dampak yang muncul akibat kegagalan usaha bank menimbulkan perlunya dilakukan serangkaian analisis rasio keuangan yang sedemikian rupa sehingga risiko kegagalan bank dapat dideteksi sedini mungkin.

Kondisi perekonomian yang sulit, terjadinya perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang semakin tajam dan semakin ketat sehingga kinerja bank yang menjadi rendah karena sebenarnya tidak mampu bersaing di pasar. Hal tersebut mengakibatkan banyak bank yang sebenarnya kurang sehat. Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitasnya suatu bank tersebut.

Kondisi perbankan ini mendorong pihak-pihak yang terlibat didalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muljono (1999) bahwa perbandingan dalam bentuk rasio menghasilkan angka yang lebih obyektif, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran kinerja tersebut lebih dapat dibandingkan dengan bank-bank yang lain ataupun dengan periode sebelumnya.

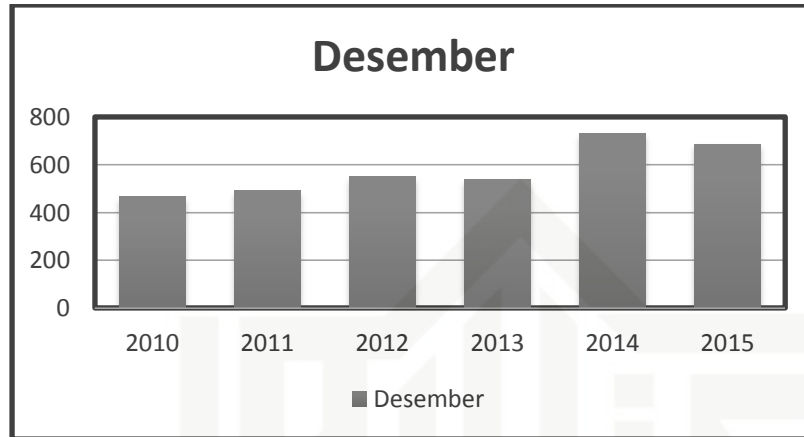
Kegagalan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan diketahuinya kemungkinan kesulitan keuangan yang akan terjadi sedini mungkin maka pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan agar dapat mengatasinya.

Dengan menggunakan rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja suatu bank. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Berikut ini adalah bagaimana pergerakan harga saham :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Grafik Pergerakan Saham Perbankan periode 2010 – 2015



Sumber : www.idx.co.id

Secara umum berdasarkan grafik diatas, dapat kita lihat bahwa saham di Indonesia mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, (1) pemilik perusahaan butuh uang, (2) panik, (3) faktor makroekonomi, (4) faktor fundamental perusahaan, dan (5) manipulasi pasar. Saham-saham perbankan menjadi penggerak indeks saham pada awal 2014. Rilis sejumlah kinerja emiten bank terutama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sesuai harapan pelaku pasar memberikan sentiment positif untuk saham perbankan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) berada di urutan pertama yang menyumbang kontribusi terhadap kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (m.liputan6.com).

Indikator permodalan merupakan *the center of power* perbankan oleh karenanya kriteria pengukuran kesehatan dan kinerja bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi hal yang sangat krusial untuk diperhatikan oleh pihak manajemen. Kriteria rasio modal haruslah di kedepankan mengingat industri perbankan merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Bagi sebagian masyarakat untuk melihat kesehatan bank ialah melalui aspek permodalan dan atas dasar itulah masyarakat dapat membangun kepercayaan untuk menyerahkan dananya pada perbankan. Hal ini mengingat citra perbankan nasional yang ternodai oleh berbagai kasus penyelewengan dana nasabah oleh pihak manajemen bank, maupun masalah perbankan yang tidak liquid.

Berdasarkan laporan keuangan publikasi Bursa Efek Indonesia yang diolah selama periode pengamatan (2009-2011), perolehan rata-rata CAR pada sektor perbankan mengalami penurunan dari 18,32 persen pada tahun 2009 hingga 15,01 persen pada tahun 2011. Selain itu ditemukan juga dari 26 bank yang ada, 10 bank mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang menyebabkannya.

Nilai CAR Bank BNI dan Bank BRI relatif stabil, sedangkan Bank BTN mengalami kenaikan yang cukup tinggi, kenaikan CAR ini disebabkan adanya penurunan modal dan penurunan ATMR, kecuali Bank Mandiri yang mengalami penurunan CAR, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan ATMR nya cukup besar pada tahun 2009. Nilai CAR Bank Mandiri mengalami kenaikan dan penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berfluktuasi namun cenderung mengalami trend menurun dari tahun 2004-2013. Nilai CAR Bank Mandiri memang masih berada pada posisi yang sehat karena masih berada diatas standar minimum 8% namun untuk bisa bersaing di pasar asean Bank Mandiri masih berada jauh dibawah nilai CAR yang disyaratkan oleh QAB yaitu 19% (Diksi, 2015).

Tabel 1.1
Tingkat CAR Bank Mandiri

Tahun	CAR
2004	25,3%
2005	23,7%
2006	25,3%
2007	21,1%
2008	15,72%
2009	15,6%
2010	14,7%
2011	17,2%
2012	15,3%
2013	14,93%

Sumber : Diksi, 2015

Nilai CAR Bank Mandiri berfluktuatif dan mengalami tren menurun. Dimulai pada tahun 2004 nilai CAR Bank Mandiri berada di 25,3% lalu pada tahun 2005 menjadi 23,7%. Pada tahun 2006 naik kembali menjadi 25,3% dan turun pada tahun 2007 menjadi 21,1%, penurunan terus terjadi hingga tahun 2010 dengan nilai CAR 14,7%. Tahun 2008 dan 2009 menurun dari 15,72% menjadi 15,6% dan tahun 2011 naik menjadi 17,2%. Tahun 2012 CAR kembali turun menjadi 15,3% dan pada tahun 2013 turun kembali menjadi 14,93% (Diksi, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam data Statistik Perbankan Indonesia Volume 12 nomor 1 Desember 2013, perkembangan kecukupan modal perbankan di Indonesia yang diukur dengan menggunakan CAR menunjukkan nilai yang fluktuatif namun masih pada posisi yang sehat karena masih berada diatas standar minimum Bank Indonesia yaitu 8%. Kondisi CAR pada bank asing berada di posisi paling tinggi yaitu 33,74% dibandingkan dengan bank lainnya dan berada di atas rata-rata perbankan di Indonesia yang memiliki rata-rata CAR 21,22%. Lalu disusul oleh Bank Non Devisa 21,82%, Bank Campuran 20,04%, BPD 18,02%, Bank Persero 17,31% dan diposisi terendah yaitu Bank Devisa 16,40% (Diksi, 2015).

Mengingat pentingnya modal pada bank, pada tahun 1988 *Bank for International Settlements* (BIS) mengeluarkan suatu konsep kerangka 2 permodalan yang lebih dikenal dengan *The 1988 Accord* (Basel I). Sistem ini dibuat sebagai penerapan kerangka pengukuran bagi risiko kredit, dengan mensyaratkan standar modal minimum adalah 8%. Sejalan dengan semakin berkembangnya produk-produk yang ada di dunia perbankan, BIS kembali menyempurnakan kerangka permodalan yang ada pada *The 1988 Accord* dengan mengeluarkan konsep permodalan baru yaitu *The New Basel Capital Accord/Agreement* yang lebih dikenal dengan Basel II. Basel II di Indonesia merupakan bagian dari tahapan Arsitektur Perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang dijalankan untuk periode tahun 2004-2013.(Fatwal Sam, 2012).

Demi menciptakan perbankan yang sehat, BI telah mengeluarkan program Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu program penguatan struktur perbankan nasional yang bertujuan untuk memperkuat permodalan bank dalam rangka meningkatkan kemampuan bank mengelola usaha maupun risiko. Upaya pemerintah yang lain yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Ketentuan yang salah satu diantaranya adalah mengatur tentang permodalan Bank (CAR) minimum sebesar 8 % (Fatimah, 2013).

Berikut ini pada Tabel 1.1 menyajikan pergerakan rata-rata rasio *ROA*, *CAR*, *LDR*, *NPL*, *BOPO*, dan *Size* yang terjadi pada bank umum konvensional di Indonesia periode tahun 2010 - 2015.

Tabel 1.2
Rata-Rata Rasio Keuangan *CAR*, *NIM*, *LDR*, *BOPO*, dan *GWM* pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2010 – 2015

RASIO (%)	2010	2011	2012	2013	2014	2015
CAR	16,84	15,32	16,01	17,28	16,49	18,39
NIM	6,26	5,80	5,49	4,89	4,23	5,39
LDR	74,29	77,28	81,03	86,88	85,64	85,98
BOPO	82,27	81,13	78,77	77,76	83,39	85,72
GWM	7,62	8,92	8,78	8,82	8,73	8,43

Sumber :Statistik Perbankan Indonesia OJK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tentang *Capital Adequacy Ratio* pada suatu perbankan menimbulkan hasil yang beragam. Ahmad (2008) dan Pasiouras (2006) menunjukkan likuiditas bank mempunyai hubungan positif terhadap rasio kecukupan modal. Artin (2006) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank (terutama ROA, ROE dan LDR) mampu meningkatkan CAR pada bank umum yang beroperasi di Indonesia periode 2001 – 2004.

Mengenai pengaruh NIM terhadap CAR, Romdhane (2012) mengemukakan penelitian bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR namun tidak searah dengan penelitian Krisna (2008) bahwa NIM memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Krisna (2008) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada bank-bank umum di Indonesia dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti *Return on Investment*, *Return on Equity*, Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank (ROI memiliki pengaruh positif, LDR memiliki pengaruh negatif, dan NPL memiliki pengaruh negatif) berpengaruh signifikan terhadap CAR pada bank umum yang beroperasi di Indonesia periode 2003 – 2006.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH NIM, BOPO, LDR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan GWM TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) (Studi Empiris pada Bank Umum yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2015) “.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pengaruh NIM, BOPO, LDR dan GWM secara parsial dan simultan terhadap CAR pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 ?
- b. Faktor apakah yang paling dominan berpengaruh terhadap CAR pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuandalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh NIM, BOPO, LDR dan GWM secara parsial dan simultan terhadap CAR pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2010-2015
- b. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap CAR pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2010-2015

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan signifikansi tentang pengaruh NIM, LDR,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BOPO dan GWM terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.

- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan para praktisi, investor, perusahaan, *supplier* dan seluruh *stakeholder* dapat memperhatikan kondisi kesehatan keuangan suatu perbankan sehingga *financial distress* yang akhirnya menyebabkan kebangkrutan dapat dihindari.
- c. Bagi pengambil kebijakan (pihak manajemen perbankan) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka menjaga kesehatan bank melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*).
- d. Bagi para Akademis dan para peneliti dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta mencari acuan dalam analisa penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil analisis maupun bagi peneliti selanjutnya.